

**Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw*
(QD) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII
SMP Negeri 2 Palopo**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris
Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

oleh,

RANTI PURNAMASARI
NIM 13.16.12.0063

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw*
(QD) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII
SMP Negeri 2 Palopo**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

oleh

RANTI PURNAMASARI
NIM 13.16.12.0063

Dibimbing oleh :

1. Prof. Dr. H. Rustan, S, M.Hum.
2. Irma T, S.Kom., M.Kom.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ranti Purnamasari
NIM : 13.16.12.0063
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

akan dengan sebenarnya, bahwa:

Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang menunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 13 September 2018

Yang membuat pernyataan



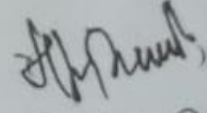
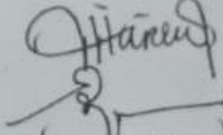
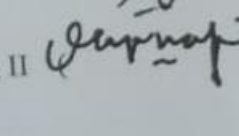
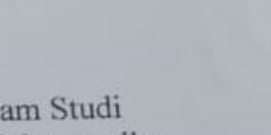
Ranti Purnamasari
Nim: 13.16.12.0063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo" yang ditulis oleh Ranti Purnamasari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 13.16.12.0063, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 5 Juni 2018 M bertepatan dengan 1 Syawal 1439 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 14 Maret 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Penguji I |  |
| 3. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Prof. Dr. H. Rustan S, M.Hum. | Pembimbing I |  |
| 5. Irma T, S.Kom., M.Kom | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002


Dr. Nur Rahmah, M.Pd.
NIP 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah swt atas segala limpahan rahmat, karunia, berupa kesehatan dan kekuatan serta anugerah waktu dan inspirasi yang tiada terkira besarnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo. Shalawat serta salam atas junjungan Nabiullah Muhammad Saw, yang menjadi uswatun hasanah dan dijadikan suri teladan dalam kehidupan.

Dalam menyusun dan menyelesaikan karya ini, sebagai manusia yang memiliki kemampuan terbatas, tidak sedikit kendala dan hambatan yang telah dialami penulis. Akan tetapi, atas izin dan pertolongan Allah Swt, serta bantuan dari berbagai pihak kepada penulis, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta wakil rektor I Dr. Rustan S., M.Hum., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar., SE, MM., dan wakil rektor III Dr. Hasbi., M.Ag., yang senantiasa membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., beserta wakil dekan I Dr. Muhaemin., MA., wakil dekan II Munir Yusuf., S.Ag., M.Pd., dan wakil dekan III Dra. Hj. Nursyamsi., M.Pd.I., yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.

3. Dr. Mardi Takwim, M.HI, selaku ketua Jurusan Ilmu Keguruan IAIN Palopo dan Taqwa, S.Ag selaku sekretaris Jurusan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd.M.Si., selaku Ketua Prodi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang selama ini selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Rustan S, M.Hum selaku pembimbing I dan Irma T, M.Kom. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini serta tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Hj, St. Marwiyah, M.Ag. Selaku penguji I dan Muhamma Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo khususnya dosen program studi pendidikan matematika yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
8. Dr. Masmuddin M.Ag., selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Liling dan Ibunda Nurati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Hanya do'a yang dapat penulis

persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam lindungan dan limpahan kasih sayang Allah swt Aamiin.

10. Keluargaku yang tersayang yang selalu ada baik suka maupun duka, Ia memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi ini.
11. Drs. H.Imran Arifin Selaku kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palopo, beserta jajarannya yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.
12. Sartiah, S.pd selaku guru di SMP Negeri 2 Palopo yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses penelitian.
13. Siswa-siswi kelas VII_a dan VII_c SMP Negeri 2 Palopo yang telah mau bekerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.
14. Rekan seperjuangan Program Studi Tadris Matematika angkatan 2013 khususnya matematika kelas C yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan, motivasi, dan dorongan serta semangat yang luar biasa selama dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas semuanya.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada segenap pembaca untuk memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Jika dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata yang tidak berkenaan di hati maka sebagai manusia biasa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, kepada Allah swt penulis menyanjungkan doa semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt serta mendapat

limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Amiin. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palopo, 13 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis Penelitian	5
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8

B. Kajian Pustaka	9
1. Hakikat Matematika	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Quick on The Draw (QD)</i>	11
3. Motivasi Belajar	15
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Palopo	38
2. Hasil Analisis Data	41
3. Uji Hipotesis	47
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Nama	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.3	Interpretasi Reabilitas	33
Tabel 3.4	Pedoman Penafsiran.....	34
Tabel 4.1	Validator Soal	37
Tabel 4.2	Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	38
Tabel 4.3	Hasil Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa.....	39
Tabel 4.4	Hasil Analisis Statistik Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.5	Perolehan Presentase Hasil Angket Pada Kelas Eksperimen.....	40
Tabel 4.6	Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada Kelas Kontrol.....	41
Tabel 4.7	Perolehan Presentase Hasil Angket pada Kelas Kontrol	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Populasi	44

ABSTRAK

Ranti Purnamasari., 2018. Pengaruh Penerapan Model Kooperatif *Tipe Quick on the Draw (QD)* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I). Dr. Rustan S., M.Hum dan pembimbing (II). Irma T., S.Kom., M.Kom

Kata Kunci: Kooperatif *Tipe Quick on the Draw (QD)*, Motivasi Belajar.

Skripsi ini membahas tentang (1) gambaran motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo yang menggunakan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* dan yang tidak menggunakan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)*, (2) pengaruh penerapan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo.

Penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 palopo tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah sebanyak 257 siswa. Sedangkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 65 siswa dimana kelas eksperimen yaitu kelas VIIA sebanyak 32 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas VIIC sebanyak 33 siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 palopo tahun pelajaran 2017/2018 yang diajar menggunakan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* memperoleh Rata-rata hasil motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo yang tidak menggunakan model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* = 63; standar deviasi (S) = 4,570; skor terendah = 51 dan skor tertinggi = 73. Sedangkan rata-rata hasil motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* = 68,3125; standar deviasi (S) = 3,3062; skor terendah = 62 dan skor tertinggi = 77. Sedangkan hasil statistik inferensial diperoleh $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka, berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial diperoleh motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 palopo yang diajar dengan menggunakan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* berbeda dengan motivasi belajar matematika siswa yang tidak diajar dengan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)*.

Melihat hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* lebih memberikan hasil yang lebih baik terhadap motivasi belajar siswa dibandingkan siswa yang tidak diajarkan dengan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya baik secara jasmani maupun rohani. Penyelenggaraan pendidikan yang efektif, hasil belajar yang baik dan memuaskan adalah merupakan harapan orang tua peserta didik dan seluruh pihak yang terkait.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.¹

Pada kenyataannya bahwa harapan tersebut seringkali tidak terwujud. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain siswa itu sendiri, materi pelajaran, guru dan orang tua, strategi belajar mengajar yang disiapkan oleh guru paling tidak guru harus menguasai materi yang diajarkan dan terampil dalam mengajarkannya. Proses belajar matematika dengan menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dan latihan untuk pokok bahasan tertentu merupakan kegiatan yang pokok, namun proses belajar seperti itu akan lebih efektif apabila siswa dilibatkan secara aktif dengan cara menemukan pengertian, prinsip-prinsip melalui proses belajar tersebut.

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI), h.5.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapan maupun aspek penalarannya mempunyai peranan yang amat penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Melihat betapa pentingnya pendidikan matematika, maka pemerintah mewajibkan pelaksanaan pembelajaran matematika dimulai pada tingkat SD, SMP, SMA hingga Keperguruan Tinggi. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa dari berbagai tingkatan yang menempatkan matematika sebagai "*momok*" yang menakutkan, sehingga tidak jarang dijumpai siswa yang kurang bahkan tidak senang terhadap pembelajaran Matematika. Permasalahan tersebut bisa saja disebabkan oleh seorang pendidik yang kurang berkompeten. Kurang berkompetennya seorang pendidik dapat mengakibatkan turunnya minat atau kemauan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Minat belajar matematika adalah suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang matematika itu sendiri, tanpa adanya rasa keterpaksaan dalam mempelajari matematika sebagai suatu kewajiban. Tinggi rendahnya minat belajar matematika akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu untuk mewujudkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, pondasi awal yang harus dibangun yaitu minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

Salah satu masalah yang terjadi pada dasarnya kemampuan menyajikan materi ajar dengan metode dan pendekatan yang sesuai dapat membangkitkan motivasi dan respon yang positif di dalam diri siswa. Dengan demikian, pencapaian tujuan pembelajaran akan mudah diwujudkan. Oleh karena itu, untuk bisa membangkitkan minat atau kemauan belajar siswa, motivasi menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh guru. Untuk itu perlu diupayakan suatu model

pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika dan sekaligus dapat meningkatkan keaktifan siswa serta dapat meningkatkan daya nalar, dan kreatifitas. Oleh karena itu banyak ahli mengadakan penelitian dan akhirnya berhasil menemukan suatu model pembelajaran yang tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep pelajaran yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kerjasama, berfikir kritis, berkemauan untuk membantu teman serta keterampilan sosial lainnya. Model pembelajaran ini dinamakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*..

“Model pembelajaran sangat diperlukan untuk melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*. Dalam tipe ini siswa dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, fun, saling ketergantungan, multisensasi, artikulasi dan kecerdasan emosional. Elemen yang ada dalam aktivitas ini adalah kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, berfikir, menulis, mendengarkan, melihat dan kerja individu.

Adapun pemilihan SMPN 2 Palopo dijadikan sebagai tempat penelitian disebabkan lokasi sekolah tersebut menjadi tempat kegiatan PPL penulis sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMPN 2 Palopo untuk kelas VIII, umumnya guru setempat menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah, siswa hanya mencatat, mengerjakan latihan dan pemberian tugas rumah di akhir pembelajaran. Saat pembelajaran siswa terlihat pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran, ketuntasan hasil belajar siswa pun masih di bawah standar (< 60). Hal ini menunjukkan belum tercapainya kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh

pihak sekolah. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimna gambaran motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo yang menggunakan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)*?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo yang tidak menggunakan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)*?
3. Apakah ada pengaruh penerapan *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo”.

Untuk keperluan statistiknya, digunakan uji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ Lawan } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Dengan :

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* terhadap motivasi belajar matematika kelas VII SMPN 2 Palopo.

H_1 : Ada pengaruh penerapan model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* terhadap motivasi belajar matematika kelas VII SMPN 2 Palopo.

D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam judul ini maka perlu kiranya penulis memberikan definisi :

1. *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* adalah suatu pembelajaran yang mengedepankan kepada aktivitas dan kerjasama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.
2. Motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap kebutuhan atau keinginan dan dorongan dalam belajar matematika.

Adapun ruang lingkup penelitian berfungsi untuk menjelaskan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi rentang waktu, walaupun jangkauan wilayah objek penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu penelitian lebih memfokuskan pada pemberian *Model Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* yang berguna untuk membangkitkan motivasi belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palopo tepatnya di kelas VIII penelitian tersebut berlangsung selama 2 minggu atau 4 kali pertemuan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo sebelum penerapan *Model Kooperatif Tipe Quick On The Draw (QD)*.

2. Mengetahui gambaran motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo sesudah penerapan *Model Kooperatif Tipe Quick On The Draw (QD)*.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Model Kooperatif Tipe Quick On The Draw (QD)* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai motivasi bagi calon pendidik yang menginginkan perbaikan pada tingkat motivasi belajar peserta didik. Khususnya motivasi belajar matematika dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dengan sadar akan bertanggung jawab dalam mengembangkan amanah yang diberikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berdampak langsung bagi guru dan siswa. Manfaat langsung bagi guru yaitu dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian ini yang dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Sedangkan manfaat langsung bagi siswa yaitu siswa dapat memperoleh pembelajaran matematika yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat mendorong motivasi belajar yang sangat berpengaruh terhadap kualitas belajarnya.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang terdahulu digunakan sebagai acuan dan perbandingan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bukanlah penelitian yang awal, terbukti dengan telah adanya penelitian yang lain yang sejenis dengan ini dalam materi yang berbeda. Dengan demikian penelitian ini bersifat meneruskan penelitian sebelumnya untuk bisa memberikan beberapa manfaat pada dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika.

1. Skripsi mahasiswa IAIN Sunan Ampel, Anifatul Ulyamati yang berjudul “pengaruh model *Quick On The Draw* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada bidang Fiqi di SMP Islam Parlaungan Berbek Waru Siduarjo”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Quick On The Draw* terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada bidang studi fiqi di SMP Islam Parlaungan. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah terletak pada bidang studinya. Penelitian ini mengambil bidang studi fiqih, sedangkan penulis mengambil bidang studi matematika. Perbedaan yang lainnya yaitu penelitian ini mengkaji masalah prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti mengkaji masalah motivasi siswa. Adapun kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw*.²

²Anifatul Ulyawati “pengaruh model *Quick On The Draw* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada bidang Fiqi di SMP Islam Parlaungan Berbek Waru Siduarjo”, Skripsi, (Sidusrjo, 2013), h. 62.

2. Skripsi mahasiswa IAIN Palopo, Juhariah yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Strategi Belajar Tuntas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo” Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi belajar tuntas mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X MAN Palopo tahun ajaran 2013/2014. Perbedaan penelitian ini dengan yang penulis teliti terletak pada penggunaan strategi atau model pembelajarannya, adapun kesamaannya yaitu sama-sama mengkaji masalah motivasi belajar siswa.³

H. Kajian Pustaka

Pada kajian pusta membahas tentang hakikat matematika, pengertian *Model Kooperatif Tipe Quick On The Draw (QD)*, motivasi belajar serta unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar.

1. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari kata *mathema* yang dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai sains, ilmu pengetahuan atau belajar, juga *mathemalikos* yang berarti suka belajar. Jadi tidak ada alasan untuk tidak menyukai atau bahkan takut untuk belajar matematika.⁴

Matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu. Keenam jenis materi ilmu tersebut menurut Dimiyati adalah matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu sosial, dan linguistik. Dengan istilah yang agak berbeda, keenam materi ilmu tersebut dikategorikan sebagai (1) ide abstrak, (2) benda fisik, (3) jasad hidup, (4) gejala rohani, (5) peristiwa sosial, (6) proses tanda. Dikarenakan kedudukan matematika sebagai salah satu jenis materi ilmu, maka

³Juhariah, Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Strategi Belajar Tuntas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo”, Skripsi (Palopo, 2014), h. 78.

⁴H.J. Sriyono, *Strategi Sukses Mengenal Matematika*, (Cet: I, Yogyakarta : Indonesia Cerdas, 2007), h. 21.

matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di lembaga pendidikan.⁵

Ada beberapa pengertian matematika menurut para ahli, di antaranya:⁶

- 1) James and James (1976): Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.
- 2) Johnson dan Rising (1972) : Matematika adalah pola fikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.
- 3) Reys, dkk (1984) : Matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola fikir, suatu seni, suatu bahasa dan suatu alat.
- 4) Kline (1973) : Matematika itu bukan ilmu pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan ekonomi, sosial dan alam.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui apakah matematika itu sebenarnya, seseorang harus

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Cet :I , Jakarta ; Bumi Aksara, 2007), h. 126.

⁶ Dedi26, “ *Apa Itu Matematika?? Pengertian Matematika menurut para ahli* ”. Blog Dedi26.<http://dedi26.blogspot.com/2013/02/apa-itu-matematika-pengertian.html> (09 Mei 2014)

mempelajari ilmu matematika, yaitu dengan mempelajari, mengkaji, dan mengerjakannya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick on The Draw* (QD)

Quick on the draw adalah suatu pembelajaran yang mengedepankan kepada aktivitas dan kerjasama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.⁷

Dengan model pembelajarn ini, peserta didik diajarkan untuk saling berkompetisi. Tetapi kompetisi yang dimaksud adalah berkempotisi secara sehat. Marlow dalam bukunya *Teaching Mathematics Saccesfully* menjelaskan bahwa dalam berkompetisi, peserta didik harus memiliki sikap yang positif satu sama lain, memiliki keinginan untuk berpartisipasi dan belajar, memiliki tujuan yang pasti, dan paham bahwa tidak semua orang bisa jadi pemenang.⁸

Pembelajaran *Quick on the draw* pertama kali diperkenalkan oleh Ginnis yang menginginkan agar siswa bekerjasama secara kooperatif pada kelompok-kelompok kecil dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan. Dengan suasana permainan dalam pembelajaran maka akan menarik dan menimbulkan efek reaktif dalam belajar siswa. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama persaingan sehat dan keterlibatan belajar.⁹

⁷Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, h. 163

⁸Marlow Eidger, dkk. *Teaching Mathematics Saccesfully*, (Delhi: Discovery Publishing House, 2011), h.189-190.

⁹ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, h. 163-164

Manfaat dari model *quick on the draw* menurut Paul Ginnis adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca yang didorong kecepatan aktivitas lainnya.
- b) Mendorong anak didik untuk melakukan kerja kelompok dan semakin cepat kerja kelompok maka semakin cepat pula kemajuannya.
- c) Membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan pada guru.
- d) Sesuai bagi siswa dengan karakter yang tidak dapat duduk diam dalam waktu yang relatif lama.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP melalui model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Quick on The Draw* dan mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif melalui strategi *Quick on The Draw*. Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* sebagai berikut: ¹⁰

1. Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kartu memiliki satu soal. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakan set kartu tersebut diatas meja, angka menghadap keatas, nomor 1 diatas.

¹⁰ Ibid., h. 163-164

2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 4 orang, masing-masing peserta didik dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda dari nomor satu sampai empat, guru menentukan warna tumpukan kartu pada tiap kelompok sehingga mereka dapat mengambil tumpukan kartu soal mereka di meja guru.
3. Guru memberi tiap kelompok bahan materi yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk tiap peserta didik dalam tiap kelompok.
4. Guru menyampaikan aturan permainan.
 - a. Ketika guru mengatakan “mulai”, satu orang dari tiap kelompok berlari ke meja guru untuk mengambil kartu soal pertama lalu mengerjakan soal tersebut bersama kelompoknya.
 - b. Guru meminta orang kedua dari tiap kelompok untuk menyerahkan jawaban kepada guru.
 - c. Guru memeriksa jawaban, Jika jawaban sudah benar dan lengkap, kartu soal kedua boleh diambil dari tumpukan pertanyaan. Begitu seterusnya hingga tumpukan pertanyaan habis. Jika jawaban mereka masih kurang benar, maka guru memintanya kembali ke kelompok untuk diperiksa dan diperbaiki.
 - d. Kelompok yang pertama kali menjawab semua kartu soal pada tumpukan pertanyaan dinyatakan “menang”.
5. Guru membahas semua pertanyaan dan siswa diminta membuat catatan serta bertanya jika ada hal yang belum dimengerti.

Menurut Ginnis *Quick on The Draw* memiliki beberapa keunggulan, antara lain adalah:¹¹

¹¹ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, h. 164-165

1. Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efisien kerja kelompok maka semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.
2. Memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan membaca yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat dan membedakan materi yang penting dan tidak.
3. Membantu siswa membiasakan diri untuk belajar pada sumber, tidak hanya pada guru.
4. Sesuai bagi siswa dengan karakteristik yang tidak dapat duduk diam.

Ada beberapa kelemahan dari model *quick on the draw*, yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik dalam kerja kelompok.
- b) Guru sulit untuk memantau aktivitas siswa dalam kelompok.

Hal pokok dalam model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* adalah pengerjaan kartu soal secara bertahap oleh setiap kelompok. Soal kedua diberikan setelah soal pertama berhasil diselesaikan dengan benar. Demikian seterusnya hingga semua kartu soal berhasil diselesaikan.

3. Motivasi Belajar

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energi*) atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu. Mengenai peranan motivasi dalam proses belajar dikemukakan oleh Slavin yang mengatakan bahwa motivasi

merupakan salah satu persyaratan yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.¹²

Motivasi yang dimiliki dan dibawa oleh siswa berpengaruh kuat terhadap apa dan bagaimana mereka belajar. Bila siswa memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka segala usahanya akan berjalan dengan lancar dan kecemasan akan menurun. Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari pembelajaran yang efektif, jika pembelajaran efektif, menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, maka akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. (1) Metode intrinsik merupakan suatu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Contoh motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan akan materi tersebut, misalnya untuk kebutuhan masa depan siswa yang bersangkutan. Seseorang yang merasa mampu untuk melakukan sesuatu, ia akan berusaha mengerjakannya untuk menundukan tantangan tersebut. Keyakinan diri siswa berpengaruh terhadap tingkah laku mereka. Semakin yakin siswa bahwa ia akan berhasil, maka akan semakin kuat pula usaha yang akan dilakukannya. (2) Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Contoh kongkret motivasi ekstrinsik adalah pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan dari orang-orang disekelilingnya, seperti guru dan orang tua.

¹² Hamzah dan Nurdin Mohammad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, (Cet. 5; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 193.

Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar siswa tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dll. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar, sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Dengan kata lain kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Kondisi siswa dapat terpengaruh dari keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Lingkungan sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Oleh

karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan menambah semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki persaan dan perhatian, kemauan, ingatan dan fikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, tv, dll. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

Mengingat demikian pentingnya motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar, dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan sebagai berikut:

a) Penggunaan pujian verbal

Penerimaan sosial yang mengikuti suatu tingkah laku yang diinginkan dapat menjadi alat yang cukup dapat dipercaya untuk mengubah prestasi dan tingkah laku akademis ke arah yang diinginkan. Kata-kata seperti “bagus”, “baik”, “pekerjaan yang baik” yang diucapkan segera setelah siswa melakukan tingkah laku yang diinginkan merupakan pembangkit motivasi yang besar. Penerimaan sosial merupakan suatu penguat atau insentif yang relative konsisten.

b) Penggunaan tes dalam nilai secara bijaksana

Kenyataan bahwa tes dalam nilai dipakai sebagai dasar berbagai hadiah sosial, seperti penerimaan lingkungan , promosi, pekerjaan yang baik, uang

yang lebih banyak dan sebagainya, menyebabkan tes dan nilai dapat menjadi suatu kekuatan untuk memotivasi siswa. Siswa belajar bahwa ada nilai yang diasosiasikan dengan nilai yang tinggi, dengan demikian memberikan tes dan nilai mempunyai efek dalam memotivasi siswa untuk belajar. Tes tes dan nilai harus dipakai secara bijaksana, yaitu untuk memberikan informasi pada siswa dan untuk menilai penguasaan dan kemajuan siswa, bukan untuk menghukum atau membanding-bandingkannya dengan siswa lain. Penyalagunaan tes dan nilai akan mengakibatkan menurunnya keinginan siswa untuk berusaha dengan baik

c) Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi. Dengan melontarkan pernyataan atau masalah-masalah, pengajar dapat menimbulkan suatu konflik konseptual yang merangsang siswa untuk bekerja. Motivasi akan berakhir bila konflik terpecahkan atau timbul rasan bosan untuk memecahkannya.

d) Untuk tetap mendapatkan perhatian, sekali-kali pengajar dapat melakukan hal-hal yang luar biasa, misalnya meminta siswa menyusun soal-soal tes, menceritakan problem guru dan belajar, dan sebagainya.

e) Merangsang hasrat siswa dengan jalan memberikan pada siswa sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha untuk belajar. Berikan pada siswa penerimaan sosial, sehingga ia tahu apa yang dapat diperolehnya bila ia berusaha lebih lanjut. Dalam menerapkan hal ini pengajar perlu membuat urutan pengajaran, sehingga siswa dapat memperoleh sukses dalam tugas-tugas permulaan.

f) Agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran, pergunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.

g) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa, agar siswa jadi lebih terlibat.

h) Pergunakan simulasi dan permainan. Kedua hal ini akan memotivasi siswa, meningkatkan interaksi, menyajikan gambaran yang jelas mengenai situasi kehidupan sebenarnya, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.

i) Pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah, karena hal ini besar pengaruhnya atas diri siswa.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

- a. Hubungkan bahan pelajaran yang akan dipelajari dengan kebutuhan siswa.
- b. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
- c. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
- d. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman dan bebas dari rasa takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbatas dari rasa tegang.
- e. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan.
- f. Berikan penilaian

Bagi sebagian siswa, nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian yang objektif harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya.

g. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa

Siswa butuh penghargaan. Penghargaan dapat dilakukan dengan memberikan komentar yang positif.

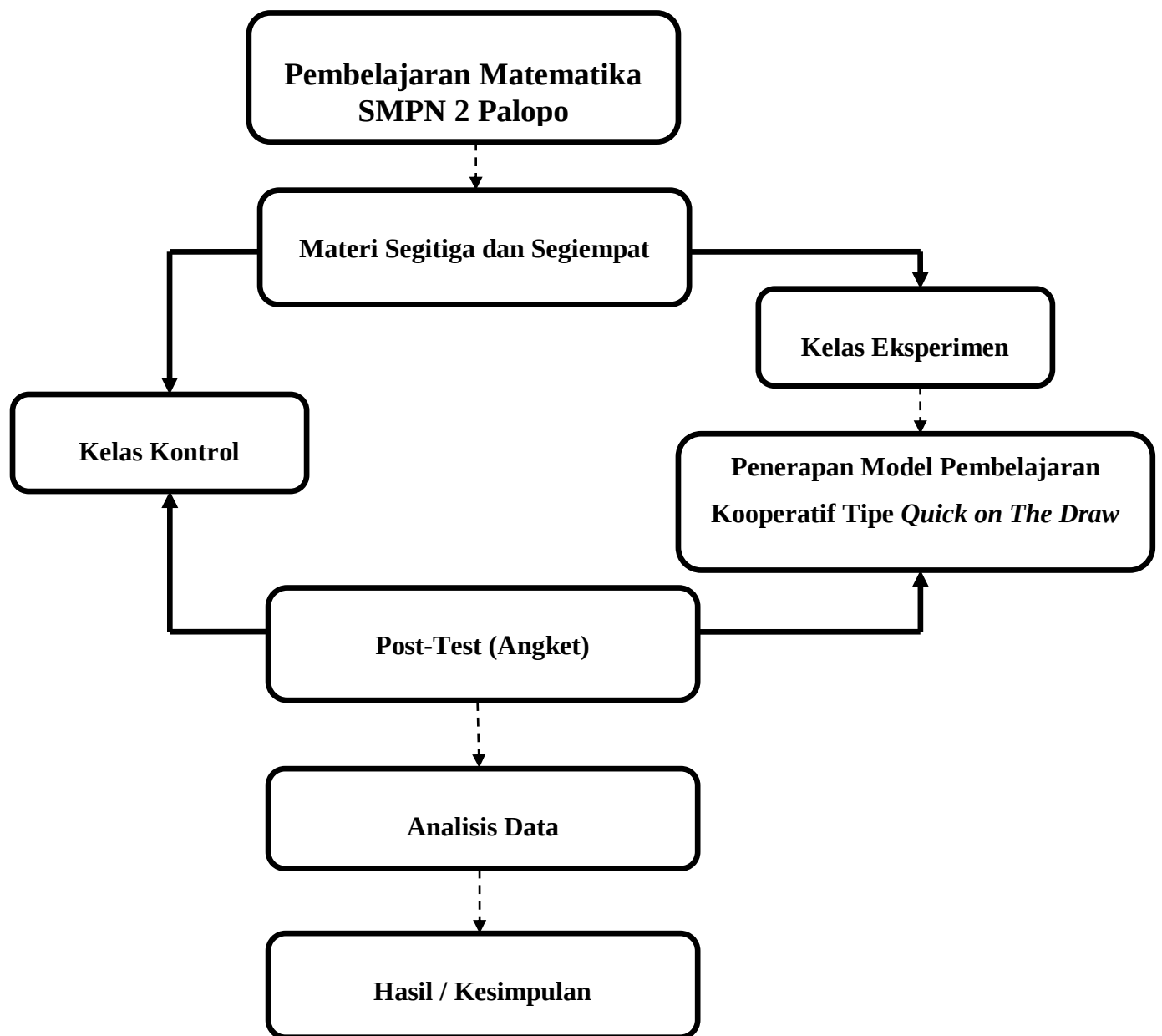
h. Ciptakan persaingan dan kerjasama

Persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan, siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.¹³

I. Kerangka Pikir

Penelitian ini berangkat dari kerangka pikir bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* perlu dilakukan guru matematika guna membangkitkan motivasi belajar matematika siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 28.



Gambar 2.1 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palopo. Sebelum angket diberikan kepada sampel, terlebih dahulu divalidasi oleh 3 validator untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrument yang akan digunakan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran pada kelas control dan kelas eksperimen dengan pokok bahasan segitiga dan segiempat. Pada kelas control dilakukan pembelajaran biasa tanpa diberikan perlakuan dan pada kelas eksperimen diberikan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick on The Draw*. Pemberian perlakuan dilaksanakan selama 2 minggu atau 4 kali pertemuan. Setelah pemberian perlakuan, sampel diberikan *post-test* untuk mengetahui skor motivasi belajar matematika siswa yang diperoleh setelah diberikan perlakuan. Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis untuk dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

J. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *pre eksperimental design*. Metode *pre eksperimental design* ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan manipulasi satu variabel pada satu atau lebih pada kelompok eksperimen. Dan membandingkan hasilnya dengan kelompok yang tidak mengalami manipulasi.

Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok/Kelas	Perlakuan	Post-Test
Kontrol		Y₁
Eksperimen	Z	Y₂

K. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun penelitian ini berlokasi di SMPN 2 Palopo tahun ajaran 2017/2018.

L. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.¹⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII SMPN 2 Palopo pada tahun ajaran 2018/2019 yang terdaftar namanya yang terdiri dari 8 (Delapan) kelas sebanyak 243 siswa. Data ini diperoleh dari observasi dan pendataan langsung yang dilakukan penelitian.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian¹⁵

No.	Popoulasi	Sampel
1.	VII _A	32
2.	VII _B	28
3.	VII _C	33
4.	VII _D	30
5.	VII _E	28
6.	VII _F	30
7.	VII _G	31
8.	VII _H	31
	Jumlah	243

2. Sampel

Penelitian yang meneliti seluruh elemen-elemen populasi disebut dengan sensus dan jika peneliti sebagian dari elemen-elemen tertentu suatu populasi disebut sampel.¹⁶ Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* artinya teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dapat dipilih

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80

¹⁵ Sumber : *Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo*

¹⁶Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Kumunikasi*, (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal.138.

menjadi anggota sampel tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Adapun langkah-langkahnya yaitu memilih dua kelas secara acak dari 8 kelas, dimana kelas yang terpilih adalah kelas VII_A dengan jumlah siswa 32 dan VII_C dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Adapun teknik ini digunakan disebabkan pada sekolah tersebut seluruh kelas diasumsikan homogeny dalam hasil belajarnya. Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari pihak sekolah bahwa pembagian kelas dilakukan secara acak tidak berdasarkan prestasi belajar atau peringkat siswa.

M. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang akan diteliti.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dalam harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan daftar pertanyaan dalam item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *Kooperatif Tipe Quick On The Draw*. Angket tersebut disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengungkap motivasi dalam kegiatan belajarnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

¹⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I, (statistik disjriptif)*, (cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2002) h. 17

Adapun skala pernyataan untuk masing-masing butir di berikan sesuai dengan pilihan siswa yaitu pernyataan positif skornya adalah SS = 5, S = 4, RR = 3, TS = 2 dan STS = 1, sedangkan untuk pernyataan negative yaitu sebaliknya untuk STS = 5, TS = 4, S = 2, SS = 1.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal peserta didik untuk dianalisis kesamaan varians, normalitas, dan kesamaan rata-ratanya.

N. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan dua macam teknik analisis, yaitu analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial.

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada angket Kecerdasan siswa belajar matematika dan angket motivasi belajar matematika. Pengujiannya penulis menggunakan bantuan program *misrosoft office excel* 2007.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid atau sah apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menentukan validitas masing-masing soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya peserta (subjek)

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total.¹⁸

Setelah diperoleh harga r_{XY} , kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* yang ada pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$ untuk mengetahui taraf signifikan atau tindaknya korelasi tersebut. Jika $r_{XY} \geq r_{\text{tabel}}$. Maka dikatakan butir tersebut valid, dan tidak valid jika $r_{XY} < r_{\text{tabel}}$. Untuk mengefisienkan waktu, maka dalam mencari validitas instrument digunakan program *SPSS*.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas isi setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Interpretasi Validitas Isi ¹⁹

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,3199	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

¹⁸ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII; Jakarta: Rinekaa Cipta, 2006), h. 170.

¹⁹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

b. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh. Uji reliabilitas menggunakan rumus alfa untuk mencari reliabilitas instrument yang skor 1 dan 0, misalnya angket.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir soal / pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan

s_t^2 = Varians total.²⁰

Jika r_{11} hitung $\geq r_{\text{tabel}}$. Maka instrument dikatakan reliable dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$. Maka instrument tidak dikatakan reliable.

Reabilitas menunjukan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh. Tinggi rendahnya reabilitas secara empiric ditunjukan oleh angka yang disebut nilai koefisien reabilitas. Pada penelitian ini penulis mencari reabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan koefisien alpha.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

²⁰ Husaini Usman dan Purmono Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (cet. II ; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 291

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas²¹

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyaji data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.²²

Analisis statistic deskriptif untuk motifasi belajar menggunakan analisis statistic deskriptif presentase dengan pengolahan data angket digunakan rumus perhitungan presentase sebagai berikut :²³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya responden

Selanjutnya kategori respon siswa terhadap angket motivasi menggunakan pedoman penafsiran kuantitatif (dalam suherman) yang disajikan dalam tabel berikut :

²¹M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

²² M. Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. I:Pustaka Setia, 2000), h. 12.

²³Suherman, E. Model-model Pembelajaran Matematika. (Makalah). (Bandung: Depdiknas, 2004), hal. 6.

Tabel 3.4 : Pedoman Penafsiran²⁴

P	Kategori
% P = 0	Tidak ada
$0 < \% P < 25$	Sebagian kecil
$25 < \% P < 50$	Hampir setengahnya
% P = 50	Setengahnya
$50 < \% P < 75$	Sebagian besar
$75 < \% P < 100$	Hampir seluruhnya
% P = 100	Seluruhnya

3. Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah.²⁵ Statistik inferensial, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan dengan uji-t.

Teknik analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick On The Draw* kelas VII SMPN 2 Kota Palopo. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dari data motivasi belajar matematika yang diperoleh berdasarkan pemberian angket yang diberikan kepada responden.

a) Uji Normalitas

²⁴ Ibid., hal.6.

²⁵ M. Subana, *op cit*, h. 14

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *skewness* dan *kurtosis* terletak antara -2 dan +2.²⁶ Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh, maka digunakan pengujian kenormalan data dengan *skewness* (nilai kemiringan) dan *kurtosis* (titik kemiringan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai skewness} = \frac{\text{skewness}}{\text{standart error of skewness}}$$

$$\text{Nilai kurtosis} = \frac{\text{kurtosis}}{\text{standart error of kurtosis}}$$

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk uji homogenitas maka peneliti menggunakan *software IBM SPSS ver. 23*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka variansi setiap sampel homogen.²⁷

c) Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas varians, selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap statistic uji-t. adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ Lawan } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Dengan :

²⁶Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis statistic dengan Microsoft Excel & SPSS*.(Yogyakarta : Andi offset, 2005), h.235

²⁷ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 87.

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model *Kooperatif Tipe Quick On The Draw (QD)* terhadap motivasi belajar matematika kelas VII SMPN 2 Palopo.

H_1 : Ada pengaruh penerapan model *Kooperatif Tipe Quick On The Draw (QD)* terhadap motivasi belajar matematika kelas VII SMPN 2 Palopo.

Apabila varians dari suatu kelompok yang sama maka rumus yang digunakan adalah statistic t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$Dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan:

t : Uji t

$\bar{x}_1$: mean data siswa sebelum penerapan model *Quick On The Draw*

$\bar{x}_2$: mean data siswa sesudah penerapan model *Quick On The Draw*

dsg: Nilai deviasi standar gabungan

S_1^2 : Varians data siswa sebelum penerapan model *Quick On The Draw*

S_2^2 : Varians data siswa sesudah penerapan model *Quick On The Draw*

n_1 : Banyaknya data siswa sebelum penerapan model *Quick On The Draw*

n_2 : Banyaknya data siswa sesudah penerapan model *Quick On The Draw*.²⁸

Untuk memudahkan peneliti dalam mengelolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 23 for windows*. Adapun criteria pengujiannya adalah jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 maka H_1 diterima.

²⁸ M. Subana, et.al., *Statistik Pendidikan*, (Cet.II; Bndung: Pustaka Setia, 2005), h.173.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Palopo

SMPN 2 palopo adalah salah satu SMPN yang berdiri kokoh diantara banyaknya SMP yang ada di kota palopo. SMPN 2 palopo mulai dikenal oleh masyarakat berkat keuletan dan kerja keras semua pihak terutama guru-guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan berusaha keras meningkatkan kemajuan SMPN 2 palopo. Sehingga pada tahun 1965, SMPN 2 palopo disahkan statusnya sebagai sekolah Negeri oleh Departemen Kebudayaan.

Sejak menyandang status Negeri, SMPN 2 palopo mulai diminati oleh kalangan masyarakat Kota Palopo dan bahkan sampai daerah lain. Ini terbukti bahwa setiap tahun ajaran baru banyak siswa yang mendaftar. Tahun demi tahun SMPN 2 Palopo mengalami perkembangan pesat dan prestasi gemilang, baik dibidang Akademik maupun Non Akademik.

Tabel 4.1 Pimpinan SMP Negeri 2 Palopo dari Tahun 1965 sampai sekarang

No	Nama Pimpinan
1.	Yusuf Elere, BA
2.	Muh. Ali hamid
3.	M. Hasli
4.	Zahlan sapan, BA
5.	Drs. Samsul M.Si
6.	H. Nurdin Ismail, S.Pd
7.	Asrin, S.Pd.,M.Pd
8.	Samsuri, S.Pd.,M.Pd
9.	Drs. Idrus, M.Pd

Visi:

- 1) Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional untuk persaingan SMU favorit
 - 2) Unggul dalam peningkatan daya serap PBM
 - 3) Berprestasi dalam bidang olahraga
 - 4) Berprestasi dalam bidang kesenian
 - 5) Unggul dalam aktifitas keagamaan
 - 6) Rukun dalam menjalin rasa kekeluargaan dan kebersamaan
- Mantap dalam bidang kebersihan dan kesehatan.

Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien serta berdaya guna
- 2) Meningkatkan kegiatan MGMP dan belajar tambahan diluar jam pagi
- 3) Menumbuhkan rasa cinta terhadap olahraga
- 4) Membentuk grup seni dan apresiasi terhadap kesenian
- 5) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur
- 6) Menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada seluruh warga sekolah
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, sesuai dengan konsep wawasan wisata mandala.

SMP Negeri 2 memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana

	Jumlah Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk kelas (e)	Total (f)=(d+e)
	Ukuran 7×9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah =(a+b+c) (d)		
Ruang Kelas	1	19	-	20	4 ruang digunakan untuk kelas: -Ruang ab. IPA -Ruang Lab. TIK -Ruang Mushallah -Ruang Perpustakaan Lama	24

Tabel 4. 3. Sarana dan Prasarana

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Ruang guru	Tidak ada	Tidak ada	7. Ruang Kepsek dan TU	Tidak ada	Tidak ada
2. Perpustakaan	1	12×8	8. Kesenian	Tidak ada	Tidak ada
3. Lab. IPA	1	11×50,50	9. Keterampilan	1	10×17,50
4. Lab. Computer	Tidak ada	Tidak ada	10. Serbaguna	Tidak ada	Tidak ada
5. Lab. Bahasa	Tidak ada	Tidak ada	11. Sarana Ibadah	Tidak ada	Tidak ada
6. Ruang UKS	Tidak ada	Tidak ada	12. Ruang Kantin	Tidak ada	Tidak ada

Di lokasi PPL / SMP Negeri 2 Palopo berikut ini uraian mengenai data tenaga pendidik, yaitu:

Tabel 4.4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	-

Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	8 Orang
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	38 Orang
Staf Tata Usaha	4 Orang
Staf Tata Usaha Tidak Tetap	9 Orang

1) Nama Pimpinan / Kepala Sekolah

NO	NAMA/NIP	PANGKAT	GOL
1	Drs. H. Imran Arifin 19611231 198602 1 051	Pembina Tk.I	IV/b

2) Nama-Nama Guru

NO	NAMA/NIP	PANGKAT	GOL
1	Becce Madia, S.Pd 19610817 198703 2 008	Pembina Tk.I	IV/b
2	Dra. Hj. Rusnah, M.Pd 19610608 198903 2 005	Pembina Tk.I	IV/b
3	Andi Haerati, S.Pd 19670617 199412 2 001	Pembina Tk.I	IV/b
4	Nahira, S.Pd 19690805 199703 2 010	Pembina Tk.I	IV/b
5	Paulina Pararuk, S.Th 19670808 199303 2 011	Pembina Tk.I	IV/b
6	Sitti Haria, S.Pd 19640110 198512 2 003	Pembina Tk.I	IV/b
7	Darwiah, S.Pd 19621212 198703 2 023	Pembina Tk.I	IV/b
8	Hari Prabawa, S.Pd 19621008 198501 1 007	Pembina Tk.I	IV/b
9	Ludia Aman, S.Pd 19690722 199203 2 006	Pembina Tk.I	IV/b
10	Ruti Sammane, S.Pd 19660817 198803 1 023	Pembina Tk.I	IV/b
11	Dra. Damaris Temban 19600803 198602 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
13	Dra. Mahniar, M.Si 19660912 199802 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
14	Hj. Karsum Adam, S.Pd 19631012 198412 2 008	Pembina Tk.I	IV/b
15	Dra. Warda	Pembina Tk.I	IV/b

	19631019 199802 2 001		
16	Dalle, S.Pd 19741231 200012 1 006	Pembina Tk.I	IV/b
17	Sartiah, S.Pd 19650613 199003 2 007	Pembina Tk.I	IV/b
18	Roshana, S.Pd 19690110 199702 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
19	Hj. Hasmawati AR, S.Pd 19690428 199702 2 005	Pembina Tk.I	IV/b
20	Hj. Jumiati, S.Pd 19621103 198301 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
21	Halija Ramang, S.Pd 19601231 198703 2 075	Pembina Tk.I	IV/b
22	Sarkawi, S.Pd 19561231 197703 1 043	Pembina	IV/a
23	Ibnu Hajar, BA 19560421 198703 1 004	Pembina	IV/a
24	Yohana Ruruk 19631110 198603 2 026	Pembina	IV/a
25	Basir, BA 19601231 198703 1 220	Pembina	IV/a
26	Asma Abduh, S.Pd., M.Pd 19731210 199602 2 001	Pembina	IV/a
27	MurniatiJasman, S.Ag., S.Pd 19730801 200312 2 009	Pembina	IV/a
28	Dra. Hj. Darmawati, M.Pd 19680715 200502 2 002	Pembina	IV/a
29	Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd 19770904 200312 2 007	Penata Tk.I	III/d
30	Jumardi, S.Pd 19770215 200604 1 010	Penata Tk.I	III/d
31	Rahma, S.Ag 19700802 200701 2 019	Penata	III/c
32	Muh. Nasir, S.Kom 19741218 200902 1 002	Penata	III/c
33	Anna Farida Wahab, S.Pd 19830418 200902 2 009	Penata	III/c
34	Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I 19741026 201001 2 003	Penata	III/c

35	Taufik Patriawan, S.Pd 19850908 201001 1 022	PenataMuda Tk.I	III/b
36	Ansari, S.Pd 19731231 200312 1 002	PenataMuda Tk.I	III/b
37	Wahyuddin, S.Pd 19811028 201409 1 002	Penata Muda	III/a
38	Dra. Masyitah	-	-
39	Muli Seniawati Basir, S.Pd	-	-
40	Nur Qalbi Hajrah, S.Si	-	-
41	Ardyanti Rewa, S.Pd	-	-
42	Sunita, S.Pd	-	-
43	Rahman Mallaherang, S.Pd	-	-

3) Nama-Nama Staf Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	PANGKAT	GOL.
1	Dalmin 19581231 198703 1 113	Penata Muda, TK.I	III/b
2	Yunita Saridewi, ST 19790618 200902 2 003	Penata Muda, TK.I	III/b
3	Esther Mina 19630607 198503 2 015	Penata Muda	III/a
4	Sumarni 19641231 198703 2 193	Pengatur, TK.I	III/a
5	Rahmawati, S.IP	-	-
6	Rasmawati	-	-
7	Neli	-	-
8	Dedi. P	-	-
9	Alfian Makmur, S.Kom	-	-
10	Deri	-	-
11	Drs. Arisal	-	-
12	Ika Pratiwi Kasma, S.Pd	-	-
13	Jasriati, S.AN	-	-

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas ahli (isi). Instrumen sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi (ahli) dengan cara memberikan kepada 2 validator yang cukup berpengalaman. Kemudian perhitungan validitas isi dapat dilihat dari penggabungan pendapat beberapa validator sehingga instrument angket dapat diberikan kepada siswa yang akan diteliti. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Validator Soal

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Muh. Hajarul Aswad.,S.Pd.,M.Si	Dosen matematika IAIN Palopo
2.	Muhammad Ikhsan.S. Pd., M.Pd	Dosen matematika IAIN Palopo

Adapun hasil dari kegiatan validitas yang dilakukan oleh ketiga validator terhadap tes *pre-test* dan *post-test* oleh para ahli dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 sebagai berikut:

Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1234	$\bar{K}$	$\bar{A}$	Ket.
Isi Pertanyaan	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur.	$\frac{3+4}{2}$	3,5	3,5	Valid
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3+3}{2}$	3		
	3. Mencakup materi pelajaran secara representatif	$\frac{4+4}{2}$	4		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	$\frac{4+3}{2}$	3,5	3,83	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	$\frac{4+4}{2}$	4		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa.	$\frac{4+4}{2}$	4		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{4+3}{2}$	3,5	3,5	Valid
Rata-rata Penilaian Total ($\bar{X}$)			3,61		Valid

Rata-rata penilaian total ($\bar{X}$) :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{A}_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3,5+3,83+3,5}{3}$$

$$\bar{X} = \frac{10,83}{3}$$

$$\bar{X} = 3,61 \text{ Valid}$$

Dapat disimpulkan bahwa penilaian total hasil validitas angket motivasi belajar siswa dari para validator diperoleh nilai rata-rata $\bar{X} = 3,61$ dan berada pada kategori valid:

Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		(1) 0,25	(2) 0,5	(3) 0,75	(4) 1			
Isi Pertanyaan	1. Pernyataan sesuai dengan kategori aspek yang diukur			1	1	0,85	0,85	ST
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			2		0,7		
	3. Mencakup materi pelajaran secara representatif				2	1		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			1	1	0,85	0,95	ST
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				2	1		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				2	1		
Waktu	1. Waktu yang digunakan sesuai			1	1	0,85	0,85	ST
Rata-rata penilaian total ($\overline{d(A)}$) r						0,88		ST

Rumus Reliabilitas

Derajat Agreements ($\overline{d(A)}$) = 0,88

Derajat Disagreements ($\overline{d(D)}$) = 0,12

Percentage of Agreements (PA) = $\frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 88\%$

b. Analisis Statistik Deskriptif

1. Post Test pada Kelas Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor post test pada kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor post test pada kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5 : Hasil analisis statistik deskriptif post test pada kelas eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	32
Rata Rata	68,3125
Standar Deviasi	3,3062
Variansi	10,9314
Nilai terendah	62
Nilai Tertinggi	77

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan tentang distribusi skor post test pada kelas eksperimen dengan nilai rata rata 68,3125 varians sebesar 10,9314 dan standar deviasi sebesar 3,3062. Sedangkan nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 77.

Selanjutnya jika nilai post test pada kelas eksperimen dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase post test pada kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Perolehan Presentase Hasil Post Test Pada Kelas Eksperimen

Skor	Kategori motivasi belajar	Frekuensi	Persentase
80 - 100	Sangat tinggi	0	0%
60-80	Tinggi	32	100%
40-60	Sedang	0	0%%
20-40	Rendah	0	0%
00-20	Sangat rendah	0	0%
Total			100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 32 siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif Tipe Quick on the Draw(QD), semua siswa termasuk kategori tinggi.

2. Post test pada kelas control

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor post test pada kelas control. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor post test pada kelas control selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7 : Hasil analisis statistik deskriptif post test pada kelas control

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	33
Rata Rata	63
Standar Deviasi	4,510
Variansi	20.343
Nilai terendah	51
Nilai Tertinggi	73

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan tentang distribusi skor post test pada kelas control dengan nilai rata rata 63, varians sebesar 20,343 dan standar deviasi sebesar 4,510. Sedangkan nilai terendah 51 dan nilai tertinggi 73.

Selanjutnya jika nilai post test pada kelas control dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase post test pada kelas control Sebagai berikut :

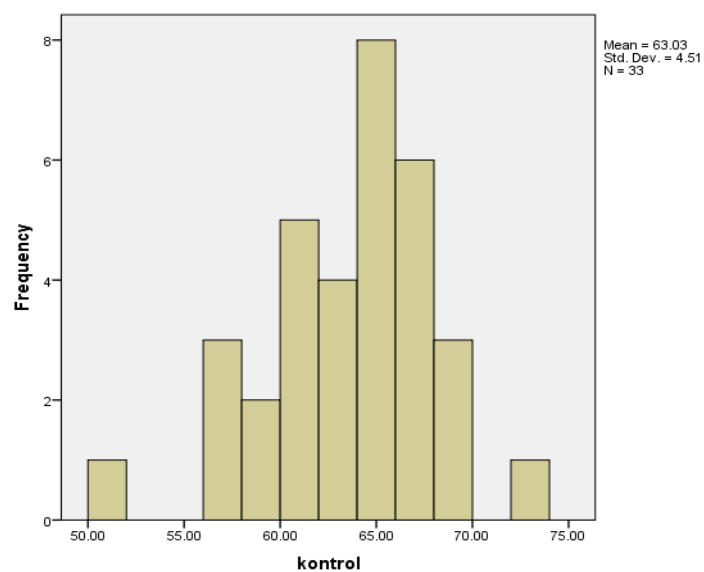
Tabel 4.8 : Perolehan Presentase Hasil Post Test Pada Kelas Control

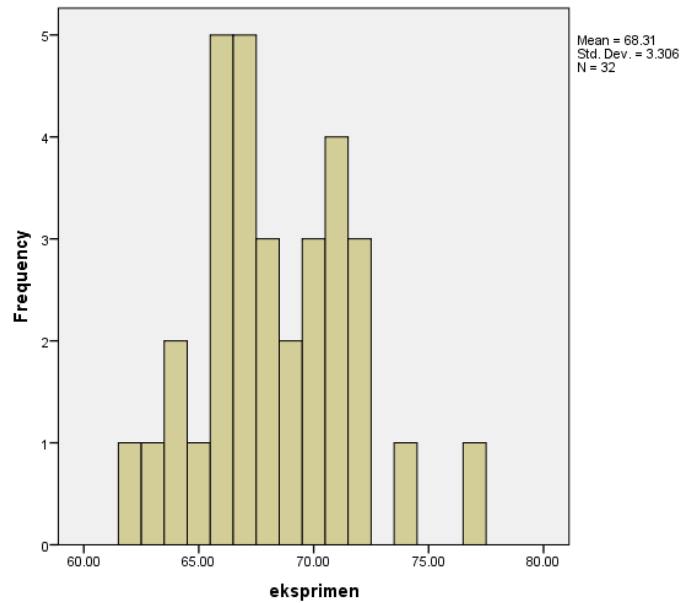
Skor	Kategori motivasi belajar	Frekuensi	Persentase

80 – 100	Sangat tinggi	0	0%
60-80	Tinggi	23	69,69696%
40-60	Sedang	10	33,47826%
20-40	Rendah	0	0%
00-20	Sangat rendah	0	0%
Total			100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 32 siswa pada kelas control yang tidak diajar menggunakan metode, 23 siswa (69,69696%) yang termasuk kategori tinggi, dan 10 siswa (33,47826%) yang termasuk dalam kategori sedang.

Berikut penggambaran *Post_test* kelas kontrol dan kelas Eksperiment:





c. Analisis statistik inferensial

1. Uji Normalitas

Untuk kelas control diperoleh nilai skewness -0,413 dan nilai kurtosis 0,566. Oleh karena nilai *kurtosis* dan *skewness* terletak antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa data post test pada kelas control berdistribusi normal.

Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai skewness 0,392 dan nilai kurtosis 0,253. Oleh karena nilai *kurtosis* dan *skewness* terletak antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa data post test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan *software SPSS* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 : Hasil uji homogenitas populasi

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.267	1	63	.137

Berdasarkan kriteria pengujian, jika taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen. Dari tabel diatas diperoleh taraf signifikan 0,137. Hal ini berarti $0,137 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata post test antara kelas eksperimen dan kelas control, diperoleh deviasi standar gabungan (1,2660) dan $z_{hitung} = 17,4868$ dan $z_{tabel} = 1,96$ dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar matematika pada kelas eksperimen melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* dan siswa kelas control yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk mengetahui apakah model pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 2 Palopo dengan mengambil kelas VII yang terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 243 siswa dimana

kelas tersebut menjadi populasi dalam penelitian. Dari kedelapan kelas maka dipilih satu kelas secara acak yang nantinya akan dijadikan sebagai kelas sampel dalam penelitian, kemudian. Setelah dilakukan pengacakan, didapatkan kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang terdapat 32 siswa dan VII.C sebagai kelas control. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti jadwal pelajaran sekolah dan dilakukan pada saat jam pelajaran berlangsung. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, peneliti mengambil nilai hasil belajar untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa sebelum diadakannya pembelajaran. Pada saat melihat hasil belajar matematika siswa ternyata tidak berbeda secara signifikan antara keseluruhan kelas ditinjau dari hasil belajar matematika.

Setelah melihat hasil belajar siswa, peneliti kemudian menerapkan model pembelajaran pada kelas yang berbeda dengan pokok bahasan segitiga dan segiempat, dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat pada kelas eksperimen dan pada kelas control menggunakan menggunakan model pembelajaran biasa (tidak dikenakan perlakuan). Adapun pada akhir proses pertemuan di tiap kelas control dan eksperimen, peneliti memberikan post test berupa angket motivasi belajar pada siswa dimana diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 68,3125, sedangkan nilai rata rata pada kelas control 63, adapun hasil analisis data dapat terlihat bahwa adanya perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas control sebesar 17,4868. Artinya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* dengan tidak menggunakan model pembelajaran memiliki perbedaan.

Pada pertemuan awal pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe Quick on the Draw(QD) dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang sangat dirasakan oleh siswa adalah adanya perubahan cara belajar sehingga siswa perlu penyesuaian terhadap penerapan model pembelajaran tersebut. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan penerapan pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya, sehingga berakibat cukup menyita waktu yang banyak dalam mengkondisikan kelas. Di mana siswa yang belum diajar dengan model pembelajaran tersebut mengalami kesulitan seperti ketika guru menerapkan model pembelajaran dalam rangka untuk memancing keaktifan siswa agar dapat mendorong keaktifan dan efisiensi kerja kelompok saat menjawab soal yang diberikan guru dan membantu siswa agar tidak hanya duduk diam di dalam kelas.

Dan dari sinilah kita bisa mengetahui sejauh mana perbedaan peningkatan siswa pada saat penerapan model belajar *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* dan tidak menggunakan model pembelajaran. Hambatan lain yaitu adanya beberapa siswa yang masih sulit menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang diterapkan. Pertemuan selanjutnya, hambatan yang pada pertemuan awal perlahan-lahan mulai berkurang. Dengan demikian, siswa sudah mulai terbiasa belajar dan tertarik dengan penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)*.

Meskipun terdapat hambatan selama proses pembelajaran namun penelitian tetap dapat berjalan. Dan berdasarkan hasil observasi pada kelas dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* mengenai kemampuan peneliti dalam mengolah pembelajaran dan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-z diperoleh data hasil akhir $Z_{hitung} = 17,4868$; $Z_{tabel} = 1,96$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata hasil motivasi belajar siswa pada kelas dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil motivasi belajar siswa pada kelas yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran pada pokok bahasan segitiga dan segiempat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe Quick on the Draw(QD)* lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian *tru-eksperimental* yang dilakukan untuk melihat motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Palopo. Setelah melakukan penelitian berdasarkan prosedur analisis jalur yang direncanakan serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka diperoleh beberapa kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* = 68,3125; standar deviasi (S) = 3,3062; skor terendah = 62 dan skor tertinggi = 77.

2. Rata-rata hasil motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo yang tidak menggunakan model *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* = 63; standar deviasi (S) = 4,570; skor terendah = 51 dan skor tertinggi = 73

3. Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($17,4868 > 1,96$) artinya rata-rata hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil motivasi belajar siswa pada kelas control yang tidak diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Quick on the Draw (QD)* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi di SMP Negeri 2 Palopo agar memperthankan dan meningkatkan cara belajarnya khususnya meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika.
2. Kepada guru-guru khususnya guru matematika di SMP Negeri 2 Palopo agar memperhatikan startegi pembelajaran sehingga seluruh siswa memiliki motivasi belajar tinggi dalam pembelajaran matematika.
3. Kepada orang tua agar kiranya memperhatikan perkembangan belajar siswa, tidak hanya menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya terkait perkembangan belajar siswa kepada guru di sekolah, namun mengambil peran dalam motivasi belajar siswa di rumah, sekolah dan lingkungan.
4. Disarankan kepada peneliti lain yang melakukan serupa agar memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XII; Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Ashari dan Purbayu Budi Santosa. *Analisis statistic dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta :Andi offset, 2005.
- B, Hamzah. *Model Pembelajaran*, Cet :I , Jakarta ; Bumi Aksara, 2007.
- Dedi26, “ *Apa Itu Matematika?? Pengertian Matematika menurut para ahli* ” . Blog [Dedi26.http://dedi26.blogspot.com/2013/02/apa-itu-matematika-pengertian.html](http://dedi26.blogspot.com/2013/02/apa-itu-matematika-pengertian.html) (09 Mei 2014)
- E, Suherman. *Model-model Pembelajaran Matematika.*, Makalah; Bandung: Depdiknas, 2004.
- Eidger, Marlow, dkk. *Teaching Mathematics Saccesfully*, Delhi: Discovery Publishing House, 2011.
- Gunawan, Ali Muhammad. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Parama Publishing, 2013.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik : Statistik Diskriptif*, cet. I; Jakarta: BumiAksara, 2002.
- Juhariah, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Strategi Belajar Tuntas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Palopo*”, Skripsi (Palopo, 2014).
- Mohammad, Nurdin dan Hamzah. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Cet. 5; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Kumunikasi*, Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Setiady, Akbar Purmono dan Husaini Usman. *Pengantar Statistika*, cet. II ; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Subana, M, dkk *Statistik Pendidikan*, Cet. I:Pustaka Setia, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sriyono, H.J. *Strategi Sukses Mengenal Matematika*, Cet: I, Yogyakarta : Indonesia Cerdas, 2007.

Ulyawati Anifatul “*pengaruh model Quick On The Draw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada bidang Fiqi di SMP Islam Parlaungan Berbek Waru Siduarjo*”, Skripsi, (Sidusrjo, 2013).

Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Cet. 7 : Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 170

Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 171.

LAMPIRAN I
VALIDITAS INSTRUMEN

Gambaran Umum SMP Negeri 2 Palopo

SMPN 2 palopo adalah salah satu SMPN yang berdiri kokoh diantara banyaknya SMP yang ada di kota palopo. SMPN 2 palopo mulai dikenal oleh masyarakat berkat keuletan dan kerja keras semua pihak terutama guru-guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan berusaha keras meningkatkan kemajuan SMPN 2 palopo. Sehingga pada tahun 1965, SMPN 2 palopo disahkan statusnya sebagai sekolah Negeri oleh Departemen Kebudayaan.

Sejak menyandang status Negeri, SMPN 2 palopo mulai diminati oleh kalangan masyarakat Kota Palopo dan bahkan sampai daerah lain. Ini terbukti bahwa setiap tahun ajaran baru banyak siswa yang mendaftar. Tahun demi tahun SMPN 2 Palopo mengalami perkembangan pesat dan prestasi gemilang, baik dibidang Akademik maupun Non Akademik.

Tabel 4.1 Pimpinan SMP Negeri 2 Palopo dari Tahun 1965 sampai sekarang

No	Nama Pimpinan
1.	Yusuf Elere, BA
2.	Muh. Ali hamid
3.	M. Hasli
4.	Zahlan sapan, BA
5.	Drs. Samsul M.Si
6.	H. Nurdin Ismail, S.Pd
7.	Asrin, S.Pd.,M.Pd
8.	Samsuri, S.Pd.,M.Pd
9.	Drs. Idrus, M.Pd
10.	Kartini, S.Pd.,M.Si

Sumber : *Dokumen Tata Usaha SMP 2 Palopo*

Visi:

- 7) Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional untuk persaingan SMU favorit
 - 8) Unggul dalam peningkatan daya serap PBM
 - 9) Berprestasi dalam bidang olahraga
 - 10) Berprestasi dalam bidang kesenian
 - 11) Unggul dalam aktifitas keagamaan
 - 12) Rukun dalam menjalin rasa kekeluargaan dan kebersamaan
- Mantap dalam bidang kebersihan dan kesehatan.

Misi:

- 8) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien serta berdaya guna
- 9) Meningkatkan kegiatan MGMP dan belajar tambahan diluar jam pagi
- 10) Menumbuhkan rasa cinta terhadap olahraga
- 11) Membentuk grup seni dan apresiasi terhadap kesenian
- 12) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur
- 13) Menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada seluruh warga sekolah
- 14) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, sesuai dengan konsep wawasan wisata mandala.

SMP Negeri 2 memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana

	Jumlah Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk kelas (e)	Total (f)=(d+e)
	Ukuran 7×9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah =(a+b+c) (d)		

Ruang Kelas	1	19	-	20	4 ruang digunakan untuk kelas: -Ruang ab. IPA -Ruang Lab. TIK -Ruang Mushallah -Ruang Perpustakaan Lama	24
-------------	---	----	---	----	---	----

Tabel 4. 3. Sarana dan Prasarana

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
7. Ruang guru	Tidak ada	Tidak ada	13. Ruang Kepsek dan TU	Tidak ada	Tidak ada
8. Perpustakaan	1	12×8	14. Kesenian	Tidak ada	Tidak ada
9. Lab. IPA	1	11×50,50	15. Keterampilan	1	10×17,50
10. Lab. Computer	Tidak ada	Tidak ada	16. Serbaguna	Tidak ada	Tidak ada
11. Lab. Bahasa	Tidak ada	Tidak ada	17. Sarana Ibadah	Tidak ada	Tidak ada
12. Ruang UKS	Tidak ada	Tidak ada	18. Ruang Kantin	Tidak ada	Tidak ada

Di lokasi PPL / SMP Negeri 2 Palopo berikut ini uraian mengenai data tenaga pendidik, yaitu:

Tabel 4.4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	-
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	8 Orang
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	38 Orang
Staf Tata Usaha	4 Orang

Stasf Tata Usaha Tidak Tetap	9 Orang
------------------------------	---------

4) Nama Pimpinan / Kepala Sekolah

NO	NAMA/NIP	PANGKAT	GOL
1	Drs. H. Imran Arifin 19611231 198602 1 051	Pembina Tk.I	IV/b

5) Nama-Nama Guru

NO	NAMA/NIP	PANGKAT	GOL
1	Becce Madia, S.Pd 19610817 198703 2 008	Pembina Tk.I	IV/b
2	Dra. Hj. Rusnah, M.Pd 19610608 198903 2 005	Pembina Tk.I	IV/b
3	Andi Haerati, S.Pd 19670617 199412 2 001	Pembina Tk.I	IV/b
4	Nahira, S.Pd 19690805 199703 2 010	Pembina Tk.I	IV/b
5	Paulina Pararuk, S.Th 19670808 199303 2 011	Pembina Tk.I	IV/b
6	Sitti Haria, S.Pd 19640110 198512 2 003	Pembina Tk.I	IV/b
7	Darwiah, S.Pd 19621212 198703 2 023	Pembina Tk.I	IV/b
8	Hari Prabawa, S.Pd 19621008 198501 1 007	Pembina Tk.I	IV/b
9	Ludia Aman, S.Pd 19690722 199203 2 006	Pembina Tk.I	IV/b
10	Ruti Sammane, S.Pd 19660817 198803 1 023	Pembina Tk.I	IV/b
11	Dra. Damaris Temban 19600803 198602 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
13	Dra. Mahniar, M.Si 19660912 199802 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
14	Hj. Karsum Adam, S.Pd 19631012 198412 2 008	Pembina Tk.I	IV/b
15	Dra. Warda 19631019 199802 2 001	Pembina Tk.I	IV/b
16	Dalle, S.Pd 19741231 200012 1 006	Pembina Tk.I	IV/b
17	Sartiah, S.Pd 19650613 199003 2 007	Pembina Tk.I	IV/b

18	Roshana, S.Pd 19690110 199702 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
19	Hj. Hasmawati AR, S.Pd 19690428 199702 2 005	Pembina Tk.I	IV/b
20	Hj. Jumiati, S.Pd 19621103 198301 2 002	Pembina Tk.I	IV/b
21	Halija Ramang, S.Pd 19601231 198703 2 075	Pembina Tk.I	IV/b
22	Sarkawi, S.Pd 19561231 197703 1 043	Pembina	IV/a
23	Ibnu Hajar, BA 19560421 198703 1 004	Pembina	IV/a
24	Yohana Ruruk 19631110 198603 2 026	Pembina	IV/a
25	Basir, BA 19601231 198703 1 220	Pembina	IV/a
26	Asma Abduh, S.Pd., M.Pd 19731210 199602 2 001	Pembina	IV/a
27	MurniatiJasman, S.Ag., S.Pd 19730801 200312 2 009	Pembina	IV/a
28	Dra. Hj. Darmawati, M.Pd 19680715 200502 2 002	Pembina	IV/a
29	Nirwana Bidu, S.Pd., M.Pd 19770904 200312 2 007	Penata Tk.I	III/d
30	Jumardi, S.Pd 19770215 200604 1 010	Penata Tk.I	III/d
31	Rahma, S.Ag 19700802 200701 2 019	Penata	III/c
32	Muh. Nasir, S.Kom 19741218 200902 1 002	Penata	III/c
33	Anna Farida Wahab, S.Pd 19830418 200902 2 009	Penata	III/c
34	Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I 19741026 201001 2 003	Penata	III/c
35	Taufik Patriawan, S.Pd 19850908 201001 1 022	PenataMuda Tk.I	III/b
36	Ansari, S.Pd 19731231 200312 1 002	PenataMuda Tk.I	III/b
37	Wahyuddin, S.Pd 19811028 201409 1 002	Penata Muda	III/a

38	Dra. Masyitah	-	-
39	Muli Seniawati Basir, S.Pd	-	-
40	Nur Qalbi Hajrah, S.Si	-	-
41	Ardyanti Rewa, S.Pd	-	-
42	Sunita, S.Pd	-	-
43	Rahman Mallaherang, S.Pd	-	-

6) Nama-Nama Staf Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	PANGKAT	GOL.
1	Dalmin 19581231 198703 1 113	Penata Muda, TK.I	III/b
2	Yunita Saridewi, ST 19790618 200902 2 003	Penata Muda, TK.I	III/b
3	Esther Mina 19630607 198503 2 015	Penata Muda	III/a
4	Sumarni 19641231 198703 2 193	Pengatur, TK.I	III/a
5	Rahmawati, S.IP	-	-
6	Rasmawati	-	-
7	Neli	-	-
8	Dedi. P	-	-
9	Alfian Makmur, S.Kom	-	-
10	Deri	-	-
11	Drs. Arisal	-	-
12	Ika Pratiwi Kasma, S.Pd	-	-
13	Jasriati, S.AN	-	-

LAMPIRAN II
KISI-KISI DAN INSTRUMEN ANGKET

KISI KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Faktor Internal	1. Kesehatan fisik dan mental	1,14	25	3
	2. Bakat	8,24	2,15	4
	3. Minat untuk belajar	3,16	9,23	4
	4. Konsentrasi	10,22	4,17	4
	5. Kepercayaan diri	5	11,21	3
Faktor Eksternal	1. Teman sebaya	12,20	6,18	4
	2. Lingkungan sebaya	13	7,19	3
Jumlah		12	13	25

KISI KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Faktor Internal	6. Kesehatan fisik dan mental	1,14	25	3
	7. Bakat	8,24	2,15	4
	8. Minat untuk belajar	3,16	9,23	4
	9. Konsentrasi	10,22	4,17	4
	10. Kepercayaan diri	5	11,21	3
Faktor Eksternal	3. Teman sebaya	12,20	6,18	4
	4. Lingkungan sebaya	13	7,19	3
Jumlah		12	13	25

LAMPIRAN III

LEMBAR VALIDITAS DAN REABILITAS

INSTRUMEN

Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1234	$\bar{K}$	$\bar{A}$	Ket.
Isi Pertanyaan	4. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur.	$\frac{3 + 4}{2}$	3,5	3,5	Valid
	5. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{3 + 3}{2}$	3		
	6. Mencakup materi pelajaran secara representatif	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
Bahasa	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	$\frac{4 + 3}{2}$	3,5	3,83	Valid
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa.	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{4 + 3}{2}$	3,5	3,5	Valid
Rata-rata Penilaian Total ($\bar{X}$)			3,61		Valid

Dapat disimpulkan bahwa penilaian total hasil validitas angket motivasi belajar siswa dari para validator diperoleh nilai rata-rata $\bar{X} = 3,61$ dan berada pada kategori valid

Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		(1) 0,25	(2) 0,5	(3) 0,75	(4) 1			
Isi Pertanyaan	4. Pernyataan sesuai dengan kategori aspek yang diukur			1	1	0,85	0,85	ST
	5. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			2		0,7		
	6. Mencakup materi pelajaran secara representatif				2	1		
Bahasa	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			1	1	0,85	0,95	ST
	5. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				2	1		
	6. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				2	1		
Waktu	2. Waktu yang digunakan sesuai			1	1	0,85	0,85	ST
Rata-rata penilaian total ($\overline{d(A)}$) r						0,88		ST

Rumus Reliabilitas

Derajat Agreements ($\overline{d(A)}$) = 0,88

Derajat Disagreements $\overline{d(D)}$ = 0,12

Percentage of Agreements (PA) = $\frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 88\%$

LAMPIRAN IV

HASIL POST-TEST ANGKET MOTIVASI

BELAJAR SISWA

Hasil Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Kelas Control	Nama	Hasil
1	Alfin Gessong	61
2	Amanda Aulia Izza	57
3	Andi Raihan	64
4	Andre Mashur	60
5	Andri Otnielsatoding	60
6	Armando Eka Padatau	58
7	Bonifasius	66
8	Brigita Peny	56
9	Dian Iswanto	67
10	Fiorentina Philia Toding	62
11	Fitri Rahmadani	62
12	Gabriel Yorin Randa	64
13	Gabriela Stevanie	56
14	Imelia Suci Pratiwi Ali	66
15	Kristian Sapan Kasi	66
16	Lisna Ambriani Syam	69
17	M. Fahrezel Azary	64
18	M. Adhel Syafitra	68
19	Monica Karen Duha	65
20	Muh. Mahesa Gibran	60
21	Muh. Nurhaji Yasin	73
22	Muh. Ilham	69
23	Muh. Saad	67
24	Muh. Arya	64
25	Muhammad Adjie Setiawan	63
26	Nabila Dwi Mutiaulia	67
27	Nahar	59
28	nurul Rahmania	65
29	petronella Agnesia Viktor	62
30	Regard Blair Nayo Pagalla	51
31	Salwa Salhfabila	60
32	Syahril Al Abib N	65
33	Trisna Piter Duma	64
Total		2080
rata-rata		63.03
Nilai Min		51
Nilai Max		73

Hasil Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Nama	Hasil
1	Ahmad Fahri Mustaman	71
2	Alvini Rosa	72
3	Alicia Firda Tukuna	68
4	Alisa Adelia	66
5	Arya Yohanis Sarruk	64
6	Eghi	70
7	Enjelika Ponding	67
8	Fadia Rahmadani	68
9	Faideline Kristi	72
10	Firda Resky Aulia	62
11	Halif Ahmad Wijaya	67
12	Kania Meilani	67
13	Minastasya Atila Rahayu	74
14	Muh.Afdal Afzahi	69
15	Muh. Rifki	67
16	Muhammad Alfatullah	63
17	Meutia Syarif	70
18	Nabila	67
19	Najiah Nova Safitr	66
20	Natalia Putri	66
21	Nurhafilah Herwanto	71
22	Nurmaya Sri Wulandari	72
23	Puput Murassing	71
24	Reysa	64
25	Rio Rivaldo	69
26	Sucianti Rahmadani	65
27	Sulastri	66
28	Theresya Nancy Y.P	71
29	Tysa Oktavia	68
30	Veny Pallangan	66
31	Vhaycha Cinta Putri	77
32	I Gede Krista S	70
total		2186
Rata-Rata		68.3125
Nilai Min		62
Nilai Max		77

LAMPIRAN V
ANALISIS DESKRIPTIF

ANALISIS DESKRIPTIF DENGAN PROGRAM SPSS. 20

Statistics			
		kontrol	eksprimen
N	Valid	33	32
	Missing	0	1
Mean		63.0303	68.3125
Median		64.0000	68.0000
Mode		64.00	66.00 ^a
Std. Deviation		4.51030	3.30627
Variance		20.343	10.931
Skewness		-.413	.392
Std. Error of Skewness		.409	.414
Kurtosis		.566	.253
Std. Error of Kurtosis		.798	.809
Range		22.00	15.00
Minimum		51.00	62.00
Maximum		73.00	77.00
Sum		2080.00	2186.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

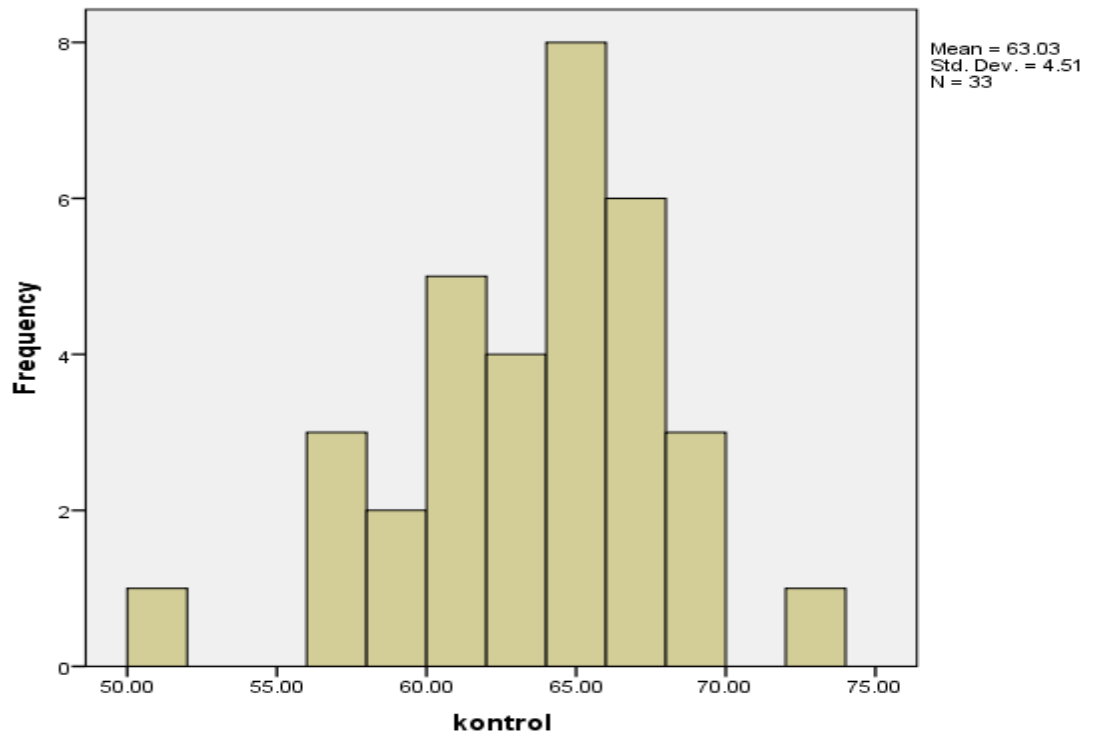
kontrol				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51.00	1	3.0	3.0
	56.00	2	6.1	9.1
	57.00	1	3.0	12.1
	58.00	1	3.0	15.2
	59.00	1	3.0	18.2
	60.00	4	12.1	30.3
	61.00	1	3.0	33.3
	62.00	3	9.1	42.4
	63.00	1	3.0	45.5
	64.00	5	15.2	60.6
	65.00	3	9.1	69.7
	66.00	3	9.1	78.8
	67.00	3	9.1	87.9
	68.00	1	3.0	90.9
	69.00	2	6.1	97.0
	73.00	1	3.0	100.0

Total	33	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

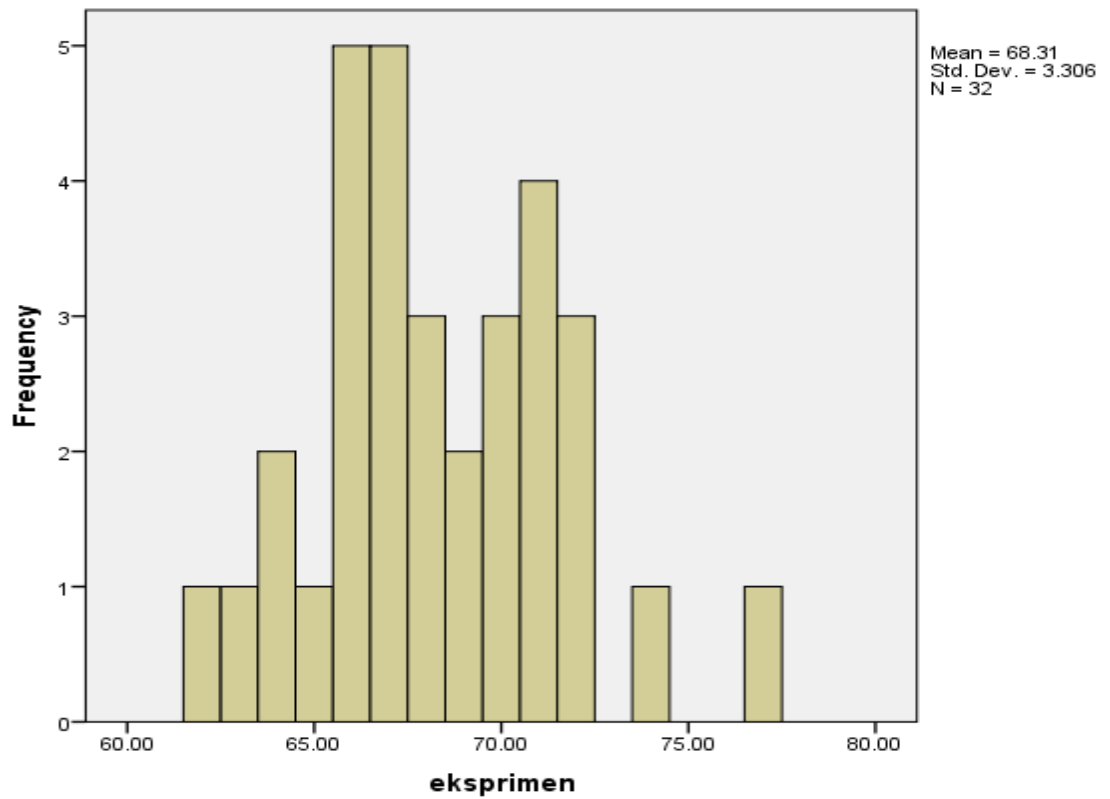
eksprimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
62.00	1	3.0	3.1	3.1
63.00	1	3.0	3.1	6.3
64.00	2	6.1	6.3	12.5
65.00	1	3.0	3.1	15.6
66.00	5	15.2	15.6	31.3
67.00	5	15.2	15.6	46.9
68.00	3	9.1	9.4	56.3
69.00	2	6.1	6.3	62.5
70.00	3	9.1	9.4	71.9
71.00	4	12.1	12.5	84.4
72.00	3	9.1	9.4	93.8
74.00	1	3.0	3.1	96.9
77.00	1	3.0	3.1	100.0
Total	32	97.0	100.0	
Missing				
System	1	3.0		
Total	33	100.0		

Grafik Kelas Kontrol



Grafik Kelas Eksperimen



LAMPIRAN VI
UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

$$n_1 = 32$$

$$n_2 = 33$$

$$\bar{x}_1 = 68,3125$$

$$\bar{x}_2 = 63$$

$$S^2_1 = 10,9314$$

$$S^2_2 = 20,9677$$

Kemudian mengetahui dsg (deviasi standar gabungan) :

$$\begin{aligned} \text{dsg} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(32-1)10,9314 + (33-1)20,9677}{32+33-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(31) 10,9314 + (32)20,9677}{63}} \\ &= \sqrt{\frac{338.8734+670.9664}{63}} \\ &= \sqrt{\frac{100983498}{63}} \\ &= \sqrt{16029} \\ &= 1,2660 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan dsg (deviasi standar gabungan) kemudian dilanjutkan dengan uji-z :

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{68,3125 - 63}{1,2660 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{33}}} \\ &= \frac{5,3125}{1,2660 \sqrt{0,03125 + 0,03030}} \end{aligned}$$

$$= \frac{5,3125}{1,2660 \sqrt{0,06155}}$$

$$= \frac{5,3125}{1,2660 (0,24)}$$

$$= \frac{5,3125}{0,30384}$$

$$= 17,4868$$

$$Z_{tabel} = \left(\frac{1}{2} - \frac{\alpha}{2} \right) = \left(0,5 - \frac{0,05}{2} \right) = 0,5 - 0,025 = 0,475$$

$$\text{Jadi } Z_{tabel} = Z_{(0,475)} = 1,96$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $z_{hitung} = 28,09283$ dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $Z_{tabel} = 1,96$. Jika $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, $17,4868 > 1,96$ maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode game pesawat masalah efektif dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palopo.

LAMPIRAN VII
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 17)

Sekolah : SMP NEGERI 2 PALOPO
Mata Pelajaran : **MATEMATIKA**
Tema : Segitiga dan Segi-4
Kelas / Semester : VII / GENAP
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI : GEOMETRI

6. Memahami konsep segi-4 dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. KOMPETENSI DASAR

6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Segitiga

E. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

❖ Model : *Quick on The Draw*
❖ Metode : Pendekatan CTL

F. SKENARIO / LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
1	<i>Pendahuluan</i>	<i>Apersepsi :</i> ➤ Menyampaikan SK , KD dan Indikator kepada siswa. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran <i>Motivasi :</i> Materi ini banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	5' 5'
2	<i>Kegiatan Inti</i>	➤ Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal diatas meja ➤ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. ➤ Guru menyampaikan aturan permainan ➤ Pembelajaran dimulai dengan abah-abah guru ➤ Setiap kelompok berlari mengambil kertas lalu mengerjakannya bersama teman kelompoknya ➤ Guru meminta orang kedua dalam kelompok menyerahkan jawaban pada guru ➤ Selanjutnya, jika jawaban benar maka soal kedua bisa diambil dan kembali mengerjakan bersama teman kelompoknya ➤ Begitu seterusnya, hingga tumpukan soal habis dan kelompok pertama yang berhasil menyelesaikan tumpukan soal dinyatakan sebagai pemenang ➤ Guru membahas semua pertanyaan dan siswa diminta membuat catatan serta bertanya jika ada hal yang belum dimengerti	5' 30" 25'
3	<i>Penutup</i>	➤ Guru dan siswa melakukan refleksi ➤ Guru memberikan tugas (PR)	10'

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- ❖ Buku Teks (Buku Paket) dan LKS
- ❖ Mistar, Busur dan Jangka

H. PENILAIAN:

INDIKATOR PENCAPAIAN	Teknik Penilaian	Bentuk Intrumen	INSTRUMEN
-------------------------	---------------------	--------------------	-----------

1. Menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya.	Tes Tertulis	Tes Lisan	1. Dari segitiga ABC diketahui sisi $AB = BC$, segitiga ABC merupakan segitiga
2. Menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan besar sudutnya.	Tes Tertulis	Tes Lisan	2. Pada segitiga PQR diketahui besar sudut $P = 60^\circ$ dan besar sudut $Q = 80^\circ$. Segitiga PQR adalah merupakan segitiga.....

PEDOMAN PENSKORAN.

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Segitiga Sama kaki	1
2.	Segitiga Lancip	1
	Skor	2
	Skor Maksimum	2

Perolehan Skor

Nilai Akhir = ————— x Skor Ideal (100)

Total Skor

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Palopo, Januari 2018

Peneliti

SARTIAH, S.Pd

NIP . 19650613 19900 3 2007

Ranti Purnamasari

NIM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 18)

Sekolah : SMP NEGERI 2 PALOPO
Mata Pelajaran : **MATEMATIKA**
Tema : Segitiga dan Segi-4
Kelas / Semester : VII / GENAP
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI : GEOMETRI

6. Memahami konsep segi-4 dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. KOMPETENSI DASAR

6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat persegi, persegi panjang, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang dan trapesium.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :

1. Menuliskan sifat-sifat segi-4 ditinjau dari sisi, sudut dan diagonalnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Segi Empat

E. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

❖ Model : *Quick on The Draw*
❖ Metode : Pendekatan CTL

F. SKENARIO / LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
1	<i>Pendahuluan</i>	<i>Apersepsi</i> :	5'
		➤ Menyampaikan SK , KD dan Indikator kepada siswa. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran <i>Motivasi</i> : Materi ini banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	5'
2	<i>Kegiatan Inti</i>	➤ Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal diatas meja ➤ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. ➤ Guru menyampaikan aturan permainan ➤ Pembelajaran dimulai dengan abah-abah guru ➤ Setiap kelompok berlari mengambil kertas lalu mengerjakannya bersama teman kelompoknya ➤ Guru meminta orang kedua dalam kelompok menyerahkan jawaban pada guru ➤ Selanjutnya, jika jawaban benar maka soal kedua bisa diambil dan kembali mengerjakan bersama teman kelompoknya ➤ Begitu seterusnya, hingga tumpukan soal habis dan kelompok pertama yang berhasil menyelesaikan tumpukan soal dinyatakan sebagai pemenang ➤ Guru membahas semua pertanyaan dan siswa diminta membuat catatan serta bertanya jika ada hal yang belum dimengerti	5'
			30"
3	<i>Penutup</i>	➤ Guru dan siswa melakukan refleksi ➤ Guru memberikan tugas (PR)	25'
			10'

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- ❖ Buku Teks (Buku Paket) dan LKS
- ❖ Mistar, Busur dan Jangka

H. PENILAIAN:

INDIKATOR PENCAPAIAN	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	INSTRUMEN
-------------------------	---------------------	---------------------	-----------

1. Menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut dan diagonalnya.	Tes Tertulis	Daftar pertanyaan	1. Apakah panjang semua sisi jajargenjang sama panjang ? 2. Apakah kedua diagonal persegi saling tegak lurus ?
--	--------------	-------------------	---

PEDOMAN PENSKORAN.

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Semua sisi jajargenjang tidak sama panjang.	1
2.	Kedua diagonal pada persegi saling tegak lurus.	1
	Skor	2
	Skor Maksimum	2

<i>Perolehan Skor</i> <i>Nilai Akhir</i> = $\frac{\text{—————}}{\text{Total Skor}} \times \text{Skor Ideal (100)}$

Total Skor

Mengetahui

Palopo, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

SARTIAH, S.Pd

NIP . 19650613 19900 3 2007

Ranti Purnamasari

NIM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 19)

Sekolah : SMP NEGERI 2 PALOPO
Mata Pelajaran : **MATEMATIKA**
Tema : Segitiga dan Segi-4
Kelas / Semester : VII / GENAP
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI : GEOMETRI

6. Memahami konsep segi-4 dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. KOMPETENSI DASAR

6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat persegi, persegi panjang, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang dan trapesium.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :

1. Menuliskan sifat-sifat segi-4 ditinjau dari sisi, sudut dan diagonalnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Segi Empat

E. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

❖ Model : *Quick on The Draw*
❖ Metode : Pendekatan CTL

F. SKENARIO / LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
1	<i>Pendahuluan</i>	<i>Apersepsi</i> : ➤ Menyampaikan SK , KD dan Indikator kepada siswa. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran <i>Motivasi</i> : Materi ini banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	5' 5'
2	<i>Kegiatan Inti</i>	➤ Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal diatas meja ➤ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. ➤ Guru menyampaikan aturan permainan ➤ Pembelajaran dimulai dengan abah-abah guru ➤ Setiap kelompok berlari mengambil kertas lalu mengerjakannya bersama teman kelompoknya ➤ Guru meminta orang kedua dalam kelompok menyerahkan jawaban pada guru ➤ Selanjutnya, jika jawaban benar maka soal kedua bisa diambil dan kembali mengerjakan bersama teman kelompoknya ➤ Begitu seterusnya, hingga tumpukan soal habis daan kelompok pertama yang berhasil menyelesaikan tumpukan soal dinyatakan sebagai pemenang ➤ Guru membahas semua pertanyaan dan siswa diminta membuat catatan serta bertanya jika ada hal yang belum dimengerti	5' 30" 25'
3	<i>Penutup</i>	➤ Guru dan siswa melakukan refleksi ➤ Guru memberikan tugas (PR)	10'

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- ❖ Buku Teks (Buku Paket) dan LKS
- ❖ Mistar, Busur dan Jangka

H. PENILAIAN:

INDIKATOR PENCAPAIAN	Teknik Penilaian	Bentuk Intrumen	INSTRUMEN
-------------------------	---------------------	--------------------	-----------

2. Menjelaskan sifat-sifat segi empat ditinjau dari sisi, sudut dan diagonalnya.	Tes Tertulis	Daftar pertanyaan	3. Apakah panjang semua sisi jajargenjang sama panjang ? 4. Apakah kedua diagonal persegi saling tegak lurus ?
--	--------------	-------------------	---

PEDOMAN PENSKORAN.

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Semua sisi jajargenjang tidak sama panjang.	1
2.	Kedua diagonal pada persegi saling tegak lurus.	1
	Skor	2
	Skor Maksimum	2

<i>Perolehan Skor</i>
<i>Nilai Akhir = _____ x Skor Ideal (100)</i>

Total Skor

Mengetahui

Palopo, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

SARTIAH, S.Pd

Ranti Purnamasari

NIP . 19650613 19900 3 2007

NIM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 20)

Sekolah : SMP NEGERI 2 PALOPO
Mata Pelajaran : **MATEMATIKA**
Tema : Segitiga dan Segi-4
Kelas / Semester : VII / GENAP
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI : GEOMETRI

6. Memahami konsep segi-4 dan segitiga serta menentukan ukurannya.

B. KOMPETENSI DASAR

6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat :

1. Menghitung keliling dan luas bangun segitiga

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keliling dan luas bangun segitiga.

E. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

- ❖ Model : *Quick on The Draw*
- ❖ Metode : Pendekatan CTL

F. SKENARIO / LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
1	<i>Pendahuluan</i>	<i>Apersepsi</i> : ➤ Menyampaikan SK , KD dan Indikator kepada siswa. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran <i>Motivasi</i> : Materi ini banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	5' 5'
2	<i>Kegiatan Inti</i>	➤ Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal diatas meja ➤ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. ➤ Guru menyampaikan aturan permainan ➤ Pembelajaran dimulai dengan abah-abah guru ➤ Setiap kelompok berlari mengambil kertas lalu mengerjakannya bersama teman kelompoknya ➤ Guru meminta orang kedua dalam kelompok menyerahkan jawaban pada guru ➤ Selanjutnya, jika jawaban benar maka soal kedua bisa diambil dan kembali mengerjakan bersama teman	5' 30"

		kelompoknya ➤ Begitu seterusnya, hingga tumpukan soal habis dan kelompok pertama yang berhasil menyelesaikan tumpukan soal dinyatakan sebagai pemenang ➤ Guru membahas semua pertanyaan dan siswa diminta membuat catatan serta bertanya jika ada hal yang belum dimengerti	25'
3	<i>Penutup</i>	➤ Guru dan siswa melakukan refleksi ➤ Guru memberikan tugas (PR)	10'

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

❖ Buku Teks (Buku Paket) dan LKS

H. PENILAIAN:

INDIKATOR PENCAPAIAN	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	INSTRUMEN
3. Menghitung keliling dan luas bangun segitiga.	Tes Tertulis	Tes Uraian	1. Diketahui segitiga berbentuk segitiga sama kaki dengan panjang sisi yang sama 12 cm dan panjang sisi yang lain adalah 30 cm. Jika tinggi segitiga tersebut adalah 9 cm. Tentukannlah keliling dan luas segititga itu.

PEDOMAN PENSKORAN.

NO	JAWABAN	SKOR
1.	a. Keliling = $a + b + c$ = $12 + 12 + 30$ = 54 cm	1 1
	b. Luas = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ = $\frac{1}{2} \times 30 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$	1 1

	= 135 cm ²	1
		1
	Skor	6
	Skor Maksimum	6

<i>Perolehan Skor</i> <i>Nilai Akhir = ————— x Skor Ideal (100)</i> <i>Total Skor</i>
--

Mengetahui

Palopo, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




SARTIAH, S.Pd

Ranti Purnamasari

NIP . 19650613 19900 3 2007

NIM

LAMPIRAN VIII
DOKUMENTASI

DOKUMENTASI PENELITIAN

Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol



Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen



